

PENGELOLAAN FASILITAS DI OBJEK WISATA MASJID AGUNG MADANI ISLAMIC CENTER ROKAN HULU

Oleh: Roza Silvia

Email: rozasilvia96@gmail.com

Pembimbing: Rd. Siti Sofro Sidiq.

Email: SitiSofro@yahoo.com

Jurusan Ilmu Administrasi-Program Studi Usaha Perjalanan Wisata
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Abstract

Based on field observation there are some problems concerning the management of Mosque Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu regency which is management of Mosque Agung Madani Islamic Rokan Hulu tourism object is not good. It deserves the attention of the government to be more active in the management of Mosque Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu. The purpose of this research is to know the management Mosque Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu tourism objek in and factors influencing the management of Facilities Mosque Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu. The concept of theory used is the management of facilities theory by Spillane which starts from the Main Facility, Facility and Supporting Facilities. This research uses qualitative descriptive research method, The type of data used is primary data and secondary data. In the data collecting researchers using observation techniques, interviews, and literature study. Interviews were conducted with informants namely the Head of the Management Agency of the Great Mosque of Madani Islamic Center, the Secretary, visiting tour, and the staff. The results of this study resulted in the conclusion the the management of Facilities Mosque Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu has not been maximized. Then there is still a lack of factors that hinder the Management of Tourism Objects at Rokan Hulu Islamic Center Madani Islamic Center, namely human resources, budget, facilities and infrastructure.

Keywords :Management of Facilities, Tourist Attraction

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah hal yang diminatai oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangngnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Dalam usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan

penyelenggaraan kepariwisataan, dilakukan pembangunan objek dan daya tarik wisata yang sudah ada maupun membuat objek-objek baru sebagai objek wisata dan mempunyai daya tarik wisata.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi seseorang untuk mengadakan perjalanan. Kebanyakan orang berpergian atau berwisata dengan

tujuan wisatawan pada umumnya. Tetapi tidak jarang orang memanfaatkan waktunya untuk bersenang-senang sekaligus menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan tentang suatu hal. dengan kata lain mereka datang ke suatu tempat tidak saja hanya untuk melihat-lihat tapi memiliki tujuan yang lebih dari itu, yaitu sesuatu yang berharga yang tidak mungkin didapatnya di tempat asalnya.

Untuk jenis wisata religi sesungguhnya sudah lama berkembang di Indonesia. Hal ini dapat dilihat sejak bermunculannya paket-paket wisata religi, baik itu dalam bentuk wisata spiritual maupun ziarah. Dalam konteks agama masyarakat Indonesia mengenal istilah wisata religi atau religius untuk kalangan Muslim atau wisata rohani untuk kalangan non-muslim dengan mengunjungi objek-objek bersejarah agama seperti tempat ibadah, makam yang orang-orang yang di anggap serta menapaki jejak nilai sejarah dengan maksud untuk lebih mendalami nilai agama. Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten di provinsi Riau negeri yang dijuluki Negeri Seribu Suluk yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, adat istiadat dan agama.

Tabel 1. Nama Objek Wisata di Kabupaten Rokan Hulu

No	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Masjid Agung Islamic Center	Pematang Berangan
2	Masjid Tua Kunto Darussalam	Kota Lama
3	Rumah Suluk Tereqat Naqsabandy	Surau Gading
4	Rantau Benuang Sakti	Sungai Tanjung

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Rokan Hulu 2018

Namun ada beberapa wisata yang saat ini pengembangannya lebih di Fokuskan ada beberapa Destinasi wisata unggulan sesuai dengan keputusan Bupati Kabupaten Rokan Hulu Nomor.Kpst.556/DISBUDPAR/133/2013. Yaitu Objek wisata Hapansan, Danau Cibogas, Air Terjun Aek Matua, Suligi Hill. Penepatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi sosial, budaya serta pendapatan asli daerah (PAD).

Dari sekian banyak potensi objek wisata yang dimiliki Kabupaten Rokan Hulu yang paling menarik minat penulis untuk dijadikan sebagai objek peneliti adalah objek wisata religi Masjid Agung Islamic Ceter sebab masih tergolong baru namun sudah mampu menarik begitu banyak wisatawan untuk berkunjung. Apa lagi saat ini Wisata religi merupakan fenomena yang mulai mulai memasyarakat, hal ini di buktikan dengan adanya kegiatan atau aktivitas yang dikaitkan dengan wisata religi bahkan di beberapa kelompok masyarakat wisata religi ini sering dijadikan sebagai suatu kegiatan rutin minggu, bulanan maupun tahunan. Hal itu mereka lakukan sebagai pengisi genda kegiatan pengajain yang mereka ikuti.

Namun istilah ini masih belum begitu familiar di masyarakat secara luas dan banyak yang belum tau dan faham benar mengenai wisata religi dan masih sedikit orang yang tertarik untuk mengangkat judul dengan tema tentang objek wisata religi. Oleh sebab itu penulis sangat tertarik untuk meneliti objek wisata Religi Msjid Islamic Kabupaten Rokan Hulu ini.

Objek wisata religi Masjid Agung Islamic Ceter Kabupaten Rokan Hulu yang di bangun pada hari Senen Muharram 1429 H bersama dengan 29 Desember 2008 oleh Bupati Rokan

Hulu yang menjadi kebanggaan masyarakat Rokan Hulu telah dapat digunakan dan diresmikan pada hari Jum'at 25 Syakban 1431 H bersamaan dengan 6 Agustus 2010, Oleh Bupati Rokan Hulu 2 (dua) priode 2006-2016. menyaksikan pemandangan kota Pasir Pengaraian, selain itu ter dapat bisnis Center yang menunjang kebutuhan wisatawan untuk berbelanja dan membeli ole-ole khas Rokan Hulu.

Tabel 2. Fasilitas Di Objek Wisata Masjid Agung Madani Islamic Center

No	Fasilitas Objek	Jumlah
1	Area Parkir	Kurang Bik
2	Taman	Kaurang Baik
4	Aula Serba Guna	Baik
7	Toilet	Kurang Baik
9	Tempat Wudhu	Baik
10	Menara 99	Baik
11	Poli Klinik	Baik
14	Ruang Tunggu	Baik
15	Tempat Penitapan Sapatu	Baik
17	Pusat Perbelanjaan	Baik

Sumber: *Badan Pengelola Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu 2018*

Dengan segala hal tersebut Masjid Agung Islamic Center ini mampu menarik minat Wisatawan untuk berkunjung. Hal ini dapat ditunjuk kan dengan tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Islamic Center Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Wisatwan
2014	403.385
2015	672.308
2016	840.385
2017	110.753
2018	65.989

Sumber: *Badan Pengelola Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu 2018*

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan di Tahun 2014-2016 namun sejak pada Tahun 2017-2018 mengalami penurunan.

Objek Wisata Masjid Agung Madani Islamic Center merupakan objek wisata religi yang kental akan noansa budaya dan agama. Namun demikian objek Wisata Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu tidaklah pernah membatasi kunjungan dari ras, suku dan agama wisatawan. Konsep religi tersebut merupakan keharusan yang harus dipatuhi oleh setiap wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut. Meskipun ramainya pengunjung yang berkunjung di Masjid Agung Madani Nasional *Islamic Centre* ini membuka peluang bisnis bagi para pedagang kecil tapi akan menghasilkan banyaknya sampah.

Sehingga pengurus harus memperhatikan pengelolaan masjid baTik bangunan fisik maupun fasilitas-fasilitas yang ada di lingkungan masjid. Pihak pengelola harus melaksanakan perencanaan dan pengorganisasian dengan baik dan perlu adanya pengawasan dalam pelaksanaan program kegiatan. Tanpa adanya pengawasan tidak akan menjamin tercapainya pengelolaan yang baik. Demikian pengelola harus mengatur yang masuk, Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian tentang **“Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas maka masalah yang akan di teliti oleh peneliti adalah:

1. Bagaimanakah Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang menghambat Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu?

Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian dengan tujuan agar peneliti lebih spesifik dan mengarahkan peneliti agar berfokus hanya membahas tentang Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu.

Tujuan Peneliti

1. Untuk mengetahui Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata di Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu.
2. Faktor-faktor yang menghambat Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu.

Manfaat Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mendapat manfaat sebagai berikut:

1. Mahasiswa
 Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan berupa wawasan. mengenai Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu.
2. Akademis
 Untuk penelitian, selain itu bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat merefleksikan ilmu yang sudah didapatkan untuk dimanfaatkan dalam masyarakat.
3. Objek Wisata
 Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan atau informasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Pengelolaan

Menurut Siswanto pengelolaan merupakan suatu aktifitas yang sistematis yang saling bersusulan agar tercapai tujuan (Siswanto, 2005:21). Pengelolaan (manajemen) adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Melayu Hasibuan – 1995).

Konsep Fasilitas

Menurut Spillane (2002) fasilitas merupakan sarana dan parasarana yang sangat mendukung dalam pengelolaan sebuah objek wisata yang berguna untuk mengakomodasi sebuah kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendukung pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Kebutuhan wisatawan tidaklah cuman menikmati keindahan alam atau keunikan dari sebuah objek wisata yang dikunjunginya namun juga membutuhkan sarana dan prasarana penunjang wisata seperti akomodasi (sarana kebersihan, kesehatan, keamanan, komunikasi, tempat hiburan, hotel/ penginapan, restaurant, dan tool cendramata), transportasi (jalan alternative, aspal, hotmik, dan jalan setapak, kendaraan (angkutan umum, becak, ojek, sepeda), dan lain-lain (mushhola, tempat parker, MCK dan Shelter).

Konsep Objek Wisata

Menurut SK Manparpostel No. KM 98 PW . 102 MPPT-87 yaitu : Obek Wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya alam yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik yang
 Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2002 tentang

pokok-pokok kepariwisataan, yang dimaksud dengan objek wisata adalah segala sesuatu yang berupa dan berasal dari alam dan budaya masyarakat serta potensi ekonomi yang dapat ditawarkan untuk menarik wisatawan. sedangkan yang dimaksud dengan objek wisata adalah bentukan dan beraktifitas serta fasilitas yang berhubungan yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau suatu tempat.

Objek wisata yang juga di sebut daya Tarik wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan kesatu daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik wisata menurut Suantoro (2001) yang dipengaruhi oleh:

1. Adanya sumber atau oabjek yang dapat menimbulkan rasa senang nyaman, dan bersih.
2. Aadanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjungi
3. Adanya aktif khusus yang bersifat angka.

a. Pengertian masjid

Masjid berasal dari bahasa arab yaitu *sajada* yang berarti tempat bersujud atau tempat menyembah allah SWT. Selain itu, masjid juga merupakan tempat orang berkumpul dan melaksanakan sholat berjama'ah dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin, dan dimasjid pulalah tempat terbaik untuk melangsungkan sholat jum'at (Ayub, 2001:1).

b. Fungsi dan Peran Masjid

Masjid memiliki fungsi dan peran yang dominan dalam kehidupan umat Islam, beberapa di antaranya adalah:

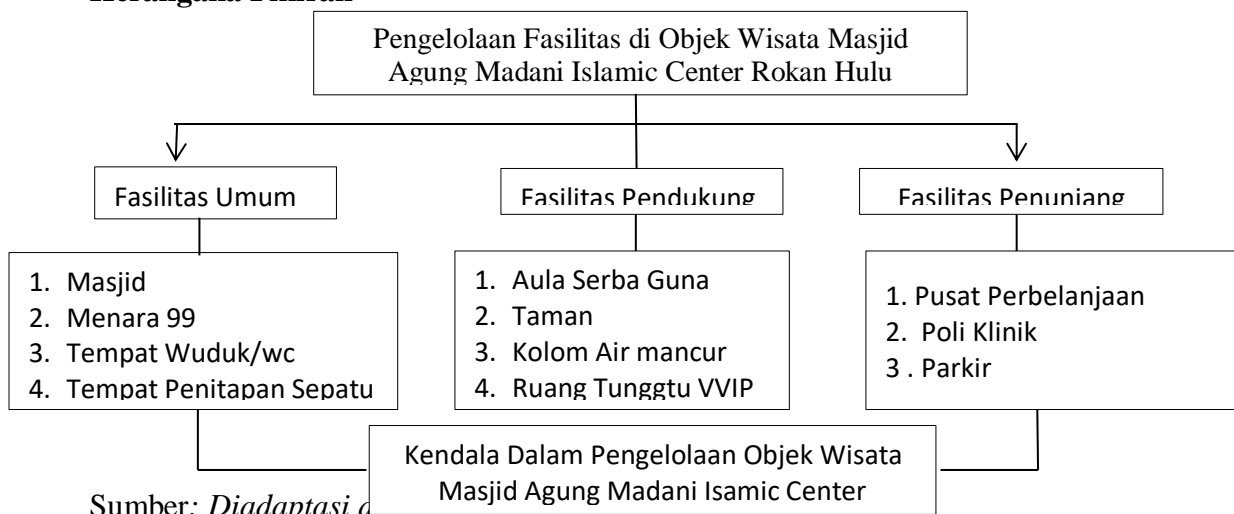
1. Sebagai tempat ibadah
2. Sebagai tempat menuntut
3. Sebagai Tempat Pembinaan Jama'ah
4. Sebagai Basis Kebangkitan Umat Islam

c. Klasifikasi Masjid

Perkembangan masjid berdasarkan jenisnya, antara lain:

1. Masjid Kampus/Sekolah

Konsep Masjid Kerangka Fikiran



Sumber: *Diadaptasi d*

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. memperoleh pemahaman yang mendalam dan

menemukan sesuatu yang unik (Sugiyono, 2017).

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hulu pada objek wisata Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu bulan Maret- Juni (3 Bulan) Tahun 2019.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mengandalkan informasi dari narasumber yang disebut informan penelitian. Adapun informasi dalam penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Masjid Agung Madani Islamic Rokan Hulu dan Wisatawan yang berkunjung kemudian dibantu dengan teknik studi observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam bersama informan.

Sumber data Primer dan Sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya diolah lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan, 2004)..

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Wawancara

Menurut Soehartono (2008) wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan tujuan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh wawancara (pengumpul data) kepada responden dicatat atau direkam. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pengelola Masjid Agung Islamic Center dan Wisatawan yang berkunjung.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pencatatan langsung dari data yang ada di lokasi pengamatan.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data merupakan langkah yang ke dua. setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion Drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir menurut Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif.

Operasional Variabel

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Pengumpulan Data

Pengelolaan Objek Wisata di Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu	Fasilitas Umum	-Masjid -Menara 99 -Tempat Wuduk/wc -Tempat Penitapan Sepatu	Wawancara Observasi Dokumentasi
	Fasilitas Pendukung	-Aula Serba Guna -Taman Air mancur -Ruang Tunggu VVIP	
	Fasilitas Penunjang	-Pusat Perbelanjaan -Poli Klinik -Parkir	

Sumber: *Diadaptasi dari Teori Fasilitas meburut Spille(2002)*

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.

Profil Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu

Pembangunan Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu, dimulai dengan peletakan batu pertama, di awal tahun hijriah dan di penghujung tahun masehi, tepatnya Senen 1 Muharram 1429 bersamaan dengan 29 Desember 2008, oleh mantan Bupati Rokan Hulu Drs. H.Achmad, M.Si, acara ini dihadiri oleh kepala dinas/Badan Kantor dan dan disaksikan oleh Dr. Mustafa Umar, MA, penceramah ahli tafsir provinsi riau. Makna pembanguna masjid yang menjadi kebanggaan masyarakat Rokan Hulu telah dapat

digunakan yang diresmikan pada hari jumat 25 Syakban 1431 H bersamaan dengan 6 agustus 2010, oleh mantan bupati Rokan Hulu.

Berdirinya masjid yang terletak dikoordinat n.00° 53'44,3" e.100° 18'31,5", berdasarkan ide cemerlang dan berlian dari seorang mantan bupati rokan hulu ini. Jakarta

Masjid Agung Madani Islamic Center ini merupakan asset milik pemerintah daerah kabupaten rokan hulu yang pembangunannya didanai oleh APBD Kabupaten Rokan Hulu sampai saat ini tidak kurang dari 400 M telah dihabiskan untuk membangun masjid yang dapat menampung 15.000 sampai 20.000 jamaah.

Pengelolaan Fasilitas Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan

Adrew F. Siuma (1985), pengelolaan umumnya dikaitkan dengan aktivitas perencanaan, pengorganisains, pengendalian, penetapan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan mengambil keputusan yang dilakukan oleh setiap oerganisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisai sehingga dihasilkan oleh sebuah produk atau jasa secara efisein (Sobri, 2009:1-2).

Fasilitas Utama Masjid

Bangunan Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu ini penuh dengan lambang dan symbol keislaman yang mempunyai makna dan arti tertentu memperlihatkan betapa tinggi dan mulianya agama islam, seperti halnya masjid lainnya Masjid Agung Madani Islamic Center ini juga memiliki kubah, menara, dan mimbar, serta selain itu juga ada pintu masjid yang unik, selasar, beduk, kentongan, lampu gantung dengan desain yang sangat rapid an

cantik, air mancur yang menarik terutama di malam hari.

Dalam pengelolaan ini juga dibutuhkan sebuah kebijakan agar tercapainya manajemen yang berkualitas dan lancar, pengelolaan masjid yang baik memerlukan suatu kebijakan dalam perencanaan pengelolaannya sehingga ada peraturan atau pedoman yang digariskan bagi tindakan Badan Pengelola untuk mencapai tujuan demi hasil yang maksimal

Program yang bagus yang direncanakan akan mempengaruhi pelaksanaan perencanaan. Pengurus masjid melakukan kegiatannya yang terdiri dari program harian, mingguan, bulanan dan tahunan demi memakmurkan masjid ini. Pembahasan program kerja yang akan dilakukan setiap divisi akan dibahas pada rapat kerja yang melibatkan seluruh pengurus badan pengelola dan seluruh divisi yang ada di badan pengelola Masjid Agung Madani *Islamic Centre* Kabupaten Rokan Hulu. Badan Pengelola Masjid dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati yang memiliki landasan hukum sehingga memudahkan Badan Pengelola membuat perencanaan untuk mengelola masjid agung yang menjadi Ikon Kabupaten Rokan Hulu yang dibangun murni menggunakan dana APBD Kabupaten.

Menara 99

Selain keindahan kubah juga ada di lengkapi dengan keindahan 4 menara masjid tinggi menara 66,66 m, yang melambangkan jumlah ayat dalam Al-quran. Tetapi terdapatlah juga 1 menara fenomenal dengan tinggi 99 m yang melambangkan Asmaul Husna dan menara 99 ini juga di sebut menara Asmaul Husna. Menara 99 ini terletak di bagian lorong-lorong masjid Agung Madani Islamic center, di sebut menara 99

karena tingginya mencapai 99 meter ini tiada tanding oleh bangunan yang lain disekitarnya yang mempunyai arti Allah SWT tiada tanding dan tiada bandingnya.

Tempat Wuduk dan Toilet

Tempat wuduk dan toilet adalah sara yang sangat penting dalam tempat wisata apa lagi ini di Masjid, adanya kesedian tempat wuduk dan toilet pada sebuah kawasan tempat wisata sangat berguna dan kebersihannya juga harus terjaga dan di perhatikan kerana masalah tersebut berhubungan dengan kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke Masjid Agung Madani Islamic Center ini, di masjid agung ini terdapatlah beberapa toilet dan tempat wuduk yang terletak di bagian bawah Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu ini.

Untuk bagian utara terdapatlah 120 buah kran air wuduk dan 8 buah toilet yang juga di lengkapi dengan kaca hias, kemudian wawancara dengan pengunjung mengatakan bahwa setiap kali dia datang masjid ini toilet nya kadang bersih kadang tidak kerana kurangnya bertanggung jawab wisat yang datang untuk berkunjung, itu perlu di perhatikan lagi supaya terciptanya nyaman saat wisatwan yang datang berkunjung.

Tempat Penitapan Sepatu/sandal

Di Masjid Agung Madani Islamic ini juga di lengkapi dengan fasilitas tempat penitipan sepatu atau santal wisatwan yang saat datang untuk berkunjung dan masuk kedalam masjid ini untuk melakukan sholat atau beribadah, tempat penitipan seapatu ini terletak di bagian depan pintu yang arah menuju masuk kedalam masjid atau di dekat toilet, tempat penitipan sepatu/sandal ini berukuran tinggi dan berbentuk lemari yang juga ada penutupnya masing-masing berbentuk

kotak yang tiap-tiap pintu juga bisa untuk di kunci.

Penitipan sandal ini agar terciptanya kenyamanan untuk bersama terutama wisatawan yang berkunjung ke masjid ini. Badan pengelolaan Masjid Agung Madani Iskamic Center ini mengelola fasilitas-fasilitas yang ada di masjid ini dengan semaksimal mungkin tentukan juga memerlukan kerja sama dan pengorganisasian.

Fasilitas Pendukung

Aula Serba Guna

Aula adalah sebuah ruangan yang berukuran besar yang terdapat di buat gedung atau kantor-kantor ataupun lain sebagainya, begitu juga dengan Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu ini juga memiliki sebuah aula yang sebut aula serba guna, aula serba guna ini terletak di bagian tingkat bawah Masjid Agung Madani Islamic Center , di bilang aula serba guna karena aula ini memiliki multifungsi, seperti tempat kegiatan pertemuan, seminar, acara wisuda dan lain sebagainya,

Aula serba guna ini tertata rapi dan di sediakan juga bangku yang cukup banyak untuk di acara-acara tertentu kemudian juga di lengkapi sarana-saran lainya seperti AC, dan di depannya terdapatlah sebuah air mancur dan beberapa batang pohon atau bunga di dekat nya, aula serba guna ini terasa sejuk dan nyaman selain itu juga aula ini terdapat lampu hias besar dan sangat cantik ini terletak di bagian tengah langit-langit aula tersebut, namun lebih cantik lagi apabila lampu ini menyala menerangi seluruh aula tersebut.

Aula ini di bangun atau di kelola atas kerja samanya pihak Badan Pengelolaan satu sama lainya, tanpa kerja sama sebuah organisai tidak lah berjalan dengan lancar, fungsi manajemen lainya yaitu pengorganisasian, yaitu sama pula

pentinya dengan fungsi perencanaan karena dalam pengorganisasian seluruh sumber baik berupa manusia maupun yang nonmanusia harus diatur dalam padukan sedemikian rupa untuk berjalannya suatu organisasi dalam rangkai pencapaian tujuannya.

Taman

perkantoran atau pun di masjid, dimanapun keberadaan taman namun tujuannya tetaplah sama yaitu untuk memperindah atau membuah lebih menarik sebuah objek wisata,

Di objek wisata Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu ini juga terdapat sebuah taman yang

Taman ini tidak lah begitu luas, tetak taman ini agak miring kedepan,naman yang ada di dalam taman ini tidak lh bnyak hanya beberapa macam bunga dan pepohonan hias saja

Taman ini lebih banyak di tumbuhi dengan rumput-rumput liar, tetapi di bagian tepinya di tanami dengan phon pinang hias yang berjejer di tepinya, tapi pastinya taman ini kurangnya perawatan oleh badan pengelola masjid.

Taman yang ada di depan masjid ini dikelola oleh badan pengelola ini juga taetapi sejak beberapa bulan terakhir ini taman ini tidak terawat lagi ini di karena kan kurangan *cleaning service* di objek wisata ini, biasanya taman ini di siramn satu kali sehari tapi semenjak musim kemarau banyak tanaman yang mati kerena jaranga di siram, tetapi sudah ada perencanaan dalam penambahan *cleaning service* di masjid ini.

Kolom Air Mancur

Kolom ini berbentuk bulat dan panjang, dan di setiap pinggiran kolom ini terdapat 10 kiri dan kanan air mancur yang saling berhadapan satu sama lainnya, di perkaranga masjid ini juga

terdapat pohon-pohon kurma tiap sisi lainnya. Manfaat kolam air mancur ini untuk Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu adalah untuk mempercantikan masjid dan membuat masjid lebih menarik, manfaat bagi wisatawan yang berkunjung adalah setiap wisatawan selesai melaksanakan sholat di Masjid Agung Madani Islamic Center adalah singgah dulu di dekat air mancur ini untuk berfoto-foto.

Pembersihan kolam air mancur ini ada sebuah saringan khusus yang digunakan oleh *cleaning service* tersebut, sampah yang terdapat di dalam kolam air ini adalah ulah wisatawan yang tidak bertanggung jawab dan membuang sampah sembarang di dalam kolam tersebut dan membuat kolam ini menjadi kotor dan airnya tidak bersih lagi.

Air mancur yang ada di tiap-tiap pinggiran kolam ini tidak lah selalu hidup siang dan malam tetapi pada waktu tertentu air mancur ini tidak mengalir lagi, intinya bagian kolam air mancur yang terdapat di dalam masjid ini kurangnya membuang sampah sembarangan di dalam kolam tersebut.

Ruang Tunggu VVIP

Ruang tunggu adalah tempat seseorang atau tamu yang ingin bertemu dengan seseorang yang ingin di jumpai, ruang tunggu ini biasanya ada di kantor-kantor ataupun di perusahaan tetapi beda dengan Masjid Agung Madani Rokan Hulu ini juga memiliki ruang tunggu vvip, ruang tunggu ini bernama ruang tunggu vvip aiyah, ruangan ini terletak di bagian samping dari masjid ini yang tidak jauh dari ranangan badan pengelolaan.

Ini juga hasil kerja kerasnya Badan pengelolaan Masjid Agung Madani Islamic Center ini sehingga adanya ruangan tunggu vvip ini, agar terciptanya kualitas pengelolaan yang baik.

Fasilitas Penunjang

Pusat Perbelanjaan/ bisnis center

Pusat perbelanjaan dalam sebuah objek wisata sangat lah di butuhkan yang mana ini sarana yang menambah kenyamanan untuk wisatawan yang berkunjung, dengan adanya pusat perbelanjaan ini wisatawan-wisatawan yang berkunjung bisa membeli makanan ataupun oleh-oleh sebagai kenang-kenangan dari tempat wisata yang mereka kunjungi, begitu juga dengan objek wisata di Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu ini juga ada menyediakan fasilitas pusat perbelanjaan atau di sebut dengan bisnis center.

Badan pengelolaan juga yang mengelola, pusat perbelanjaan ini di buat supaya lebih membuat nyaman pengunjung yang datang ke masjid ini, pusat perbelanjaan ini di bersihkan *cleaning service* pada saat pengunjung tidak ada, pengunjung ramai datang pada saat hari libur seperti hari Sabtu dan Minggu, kemudian harga jual belinya lebih sedikit murah dari pada harga toko-toko di luarnya itu.

Bukan hanya makana yang di jual di situ, di juga menyediakan toko-toko baju jubah dan baju syari untuk umat muslim, selain itu ada juga toko roti yang disediakan dan café tempat makan juga, tetapi bukan hanya itu saja di sepanjang dinding pusat perbelanjaan itu juga di sediakan *Background-background* tentang islami untuk berfoto-foto.

Apotik Madani

Di dalam objek wisata Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu ini juga ada menyediakan apotik, atau poli klinik, apotik ini terletak di lantai 1 yaitu lantai bawah Masjid Agung Madani Islamic Center.

Ruangan ini di tangai oleh 4 orang tim kesehatan, apotik ini buka setiap hari pada saat jam kerja, di dalam nya juga tersedia berbagai macam obat-obatan

yang mungkin di butuhkan oleh wisatawan pada saat berkunjung ke Masjid ini.

Bahwa apotik madani ini di buat agar mempermudah wisatawan yang datang berkunjung ke islamic ini untuk membeli obat-obatan jika di perlukan, apotik ini di buat pada saat di buatnya juga bisnis center, dan apotik ini juga terbuka untuk umum tidak ada batasan kalau orang luar yang mau membeli, kemudia harga obat-obatan di sini juga terjangkau sama hal nya juga dengan harga-harga yang di luar sana tetapi untung nya bagi wisatwan hanya tidak perlu lagi keluar dari perkarangan objek Wisata Masjid Agung Madani Isalamic Center ini jauh-jauh cuman uantuk membeli obat.

Area Parkir

Pengelolaan parkir ini belum maksimal ini di karenakan kenda dari dana keuangan yang terbatas, maka dari itu pihak dari pengelolaan masjid tidak bisa membuat area parkir ini pakai atap, tetapi pihak dari pengelolaan sudahlah ada planning tersebut. Tetapi parkir di objek wisata ini tidak lah dibayar, wisatawan bebas mau meletakkan kendaraannya di mana saja kecuali pada saat hari raya, atau acara-acara kebesarn umat islam itu untuk paikir tidak boleh masuk kedalam area Masjid cukup di depan pagar saja.

Faktor-Faktor Yang Menghambat Pengelolaan Objek Wisata Di Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu

1. Keterbatasan Dana /Anggaran

Anggaran merupkan rencana keuangan periodic yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan, kerena annggaran disini sangat berpengaruh pada hasil kerja Badan Pengelolan masjid. Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 12 Tahun 20016

tentang pembentukan Badan Pengelola Masjid Agung Madani Islamic Rokan Hulu, menerangkan bahwa sumber pembiayaan badan pengelola Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu di bebaskan kepada anggaran pendapatan dan Belanja Daerah Kabuapten Rokan Hulu. Namun kenyataan untuk tahun 2019 ini tidak memperoleh bantuan dana sama sekali dari pemerintah daerah. Sehingga pihak pengelola harus mencari dana sendiri untuk menjalankan program kegitannya. Sedangkan untuk tahun 2018 anggaran dana diperoleh dengan membuat rencana kegiatan dan anggaran (RKA) yang ada di satuan kerja untuk memperoleh anggaran dana dari kantor Bupati, Dinas Cipta Karya dan dinas pendidikan.

Kurangnya Sumber Daya Manusia

Kegiatan Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu yang dilaksanakn juaga sangat bermanfaat sehingga banyak menarik minat dari masyarakat. Sumber daya manusia, dalam hal ini petugas dituntut untuk memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keahlian yang cukup untuk dapat melaksanakan pekerjaan. Pengunjung yang ramai akan menyebabkan pengurus meskipun memiliki kualiatas dan tidak didukung kualiatas akan menyebabkan tidak maksimal kinerja pengurus. Perlu penambahan personil Cleaning Service pada hari libur yang membersihkan area masjid agar area tersebut kembali bersih.

Sarana Dan Prasarana Masjid Penunjang

Sarana dan prasarana atau fasilitas adalah seperangkat alat yang digunakan dalam melakukan proses kegitan baik alat-alat utama dalam melakukan kegiatan maupun peralatan pembantu yang berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Dalam

mewujudkan pengelolaan yang baik dan sesuai dengan tujuan, Sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah berupa penambahan pompa air, pembuatan tempat munasik haji, pengelolaan taman dan kolom dilingkungan masjid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya didisimpulkan bahwa pengelolaan Masjid Agung Madani Islamic Center maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengelolaan Fasilitas-fasilitas

Pengelolaan fasilitas Umum yang ada di objek wisata Masjid Agung Madani Rokan Hulu ini sudah hampir maksimal tetapi untuk kebersihannya masih kurang perhatiannya, ini dikarenakan kurangnya bagian *cleaning service* tetapi pihak pengelola sudah ada *planning* untuk penambahan dari *cleaning servicen*, kalau bagian fasilitas pendukungnya kurangnya pengelolaan taman dan kolom air mancur yang wisatawan berkunjung membuang sampah kedalamnya dan membuat kolom menjadi kotor, dan untuk fasilitas penunjangnya kurangnya pengelolaan area parkir yang di sebabkan oleh keterbatasan anggaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan

Dalam pengelola Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan pengelola yaitu keterbatasan anggaran yang tidak dikelola sendiri oleh badan pengelola Masjid tetapi pemerintah daerah dalam hal ini kantor Bupati,

Dinas Cipta Karya dan Dinas Pendidikan, kurangnya sumber daya manusia dan sarana dan parasana masjid yang masih belum maksimal pengelolaannya.

Saran

1. Hendaklah Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu lebih memberi perhatian khususnya bagi pembangunan dan pengelolaan objek wisata Masjid Agung Madani Islamic Center di Kabupaten Rokan Hulu dengan menambah anggaran sesuai dengan yang dibutuhkan, meningkatkan kerja sama dengan pihak pemerintah maupaun swasta, meningkatkan sumber daya manusia sehingga terampil dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehingga untuk pengelola objek wisata Masjid Agung Madani Islamic Center dapat lebih maju dan menjadi sector yang memberikan pendapat daerah yang lebih menjajikan untuk pemerintah maupaun masyarakat Kabupaten Rokan Hulu.
2. Harusnya ada perbaikan sarana dan prasarana lainya misalnya kolom renang yang terdapat di depan Masjid Agung Madani Islamic Center, kemudian keamanan di kawasan objek wisata harus lebih diperhatikan karena mengenai keselamatan pengunjung atau wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawazir Tohir. 2013. *panduan praktis wisata syariah*, Jakarta timur.
- Bambang Sunaryo.2013. *Kebijakan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta. Gava Media.
- Bakaruddin. 2009. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataa*. Padang: UNP Pres

- Chafid fandell. *Dasar-dasar Ilmu Kepariwisataaan*. Yogyakarta. Penerbit Liberty
- Daesoprajitno Soewarno. 2002. *Ekologi Pariwisata*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*.
- Huziker. 1999. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Muljadi A.J. 2009. *Kepariwisataaan dan Perjalanan*, Jakarta PT. Raja Gra
- Marnis. 2006. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Unri Press. findo, hlm. 25
- Nugroho, Iwan. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Blajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Roadakarya, 1995, hlm.24
- Oka Yoeti. 1997. *Perencanaann dan Pengembangan Pariwisata*. Jakara: PT.Pramita
- Spillane, James J. 2002. *Pariwisata Indonesia: Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta. Kanisiun
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.
- Suryadana Liga, *Pengantar Pemasaran Pariwisata* , Alfabeta, Bandung, 2015
- Siswanto, H. B. 2011. *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara
- Ulung, Gagas. 2002."Wisata Ziarah ". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Pendit, Nyoman S. 2002. *Ilmu Pariwisata*, Jakarta: PT. Percetakan Penebar Swadaya.
- Pitana, I Gde dan L.K.S. Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yokyakarta: Andi.

Daftar Jurnal

- Dina Amalian. 2017. Pengambilan Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Religi Masjid Agung Isamic Center Rokan Hulu. Skripsi Program Studi Pariwisata Universitas Riau
- Willi Wadira. 2017. Pengelolaan Koleksi Museum Rumah Adat Nan Banjung di Kawasan Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Kota Bukit Tinggi,sumatra Barat. Skripsi Program Studi Pariwisata Universitas Riau